



UMK Dipastikan Naik

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Kulon Progo akan segera memulai pembahasan soal Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) 2024. Pembahasan dilakukan seiring dengan diumumkannya Upah Minimum Provinsi (UMP) DIY 2024.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kulon Progo, Nur Wahyudi mengatakan, pembahasan UMK 2024 akan dibahas pekan ini.

"Pembahasannya melalui rapat pleno bersama Dewan Pengupahan Kabupaten," jelas Nur dihubungi, Rabu (22/11).

Hasil rapat pleno nantinya akan disampaikan ke Penjabat (Pj) Bupati Kulon Progo, yang akan menerbitkan rekomendasi soal UMK 2024. Rekomendasi lalu dilayangkan ke Gubernur DIY, un-

● ke halaman 11

UMK Dipastikan

● Sambungan Hal 1

tuk kemudian diumumkan. "Rencananya diumumkan 30 November ini, jadi kami harus mengajukan sebelum tanggal itu," ujarnya.

Nur mengatakan, penghitungan UMK 2024 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 51/2023. Indikatornya meliputi tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, hingga ketersejajaran tenaga kerja. Ia menilai formula tersebut tidak jauh berbeda dengan sebelumnya. Sebagai informasi, UMK Kulon Progo 2023 ditetapkan sebesar Rp2.050.477,00. "Kenaikannya sekitar 7 persen dari UMK tahun sebelumnya," ungkap Nur.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menyatakan, UMK di Bumi Progotamansari akan mengalami kenaikan dibanding tahun 2023. Besarannya akan dibahas bersama Dewan Pengupahan dan kemudian diusulkan kepada Gubernur DIY.

Sementara, Pemkot Yogyakarta melaui pengumuman UMK 2024, Rabu (22/11).

Dipastikan, UMK Kota Yogyakarta 2024 mengalami kenaikan, dan besarnya tetap tertinggi dibanding kabupaten lain di DIY.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo mengatakan, pihaknya langsung berproses untuk merumuskan UMK 2024 dengan penghitungan sesuai PP No 51 Tahun 2023. "Pasti naik. Kenaikannya berapa, kita tunggu penghitungannya, karena kita harus diskusi dengan Dewan Pengupahan," jelasnya, kemarin.

Sebagai informasi UMK Kota Yogyakarta 2023 berada di angka Rp2.324.775,50, atau ada kenaikan sekitar 7,93 persen dibanding tahun sebelumnya. Jika formula yang digunakan untuk perumusan UMK 2024 masih serupa dengan tahun lalu, kenaikan yang dijanjikan pun bisa dibayangkan tak terlalu signifikan. Dengan skenario

persentase kenaikan sama dengan UMK 2023, atau naik 7,93 persen (Rp184.122), UMK Kota Yogyakarta 2024 akan berada di kisaran Rp2.508.898.

Meski demikian, Singgih menyatakan, formula penghitungan UMK 2024 tetap dilaksanakan dengan dasar PP No 51 Tahun 2023, selaras pemerintah provinsi. "Pola yang dipakai di Pemerintah Daerah (DIY), kita coba terjemahkan di Pemkot Yogyakarta. Sekarang sedang berproses," ungkapnya.

Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan Industrial Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Rihari Wulandari mengatakan, gambaran UMK 2024 tetap sesuai dengan PP No 51 Tahun 2023. Nantinya, rumusan UMK 2024 dari kota dan kabupaten di DIY sudah harus diserahkan kepada Gubernur Sri Sultan HB X paling lambat 28 November 2023 untuk kemudian diumumkan pada 30 November. **(alx/nel/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005